

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS X
DI MAN YOGYAKARTA 1**

*The Influence of Active Learning Methods To Students Achievement in History of
Islamic Culture (SKI) Subject in First Grade of MAN Yogyakarta 1*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Astri Ayu Rella Marhani

14422141

Pembimbing:

Drs. H, Imam Mujiono, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 Oktober 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X di MAN Yogyakarta 1
Disusun oleh : ASTRI AYU RELLA MARHANI
Nomor Mahasiswa : 14422141

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA (.....)
Penguji I : Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag, M.Ag. (.....)
Penguji II : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)
Pembimbing : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)

Yogyakarta, 9 Oktober 2018



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syarif'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 270/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2014

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Ayu Rella Marhani
NIM : 14422141
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 September 2018



Yang menyatakan,

Astri Ayu Rella Marhani
Astri Ayu Rella Marhani

NOTA DINAS

NOTA DINAS Yogyakarta, 10 Muharram 1440H
Hal : Skripsi 20 September 2018 M
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1950/Dek/60/DAS/FIAI/V/2018, tanggal 14 Mei 2018 M, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Astri Ayu Rella Marhani
Nomor Pokok/NIMKO : 14422141
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3(tiga) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Astri Ayu Rella Marhani

Nomor Mahasiswa : 14422141

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS X
MAN 1 YOGYAKARTA.

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 September 2018



Drs.H. Imam Mujiono, M.Ag

MOTTO

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ
بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada”.

(Al-Hajj:46)

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS X DI MAN YOGYAKARTA 1

Oleh :

Astri Ayu Rella Marhani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa penasaran peneliti terkait metode yang tepat untuk mata pelajaran SKI. Dimana selama ini mata pelajaran SKI banyak yang menganggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena para guru hanya menggunakan metode ceramah. Namun peneliti melihat seorang guru kelas X pengampu mata pelajaran SKI dapat menjadikan mata pelajaran SKI sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode *active learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN Yogyakarta 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MAN Yogyakarta 1 yang berjumlah 48 siswa/i. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana sebagai teknik analisis datanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 48 terdapat di $r_{tabel} df = N - 2 = 48 - 2 = 46$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,2845. Penggunaan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa sebesar $0,627 > 0,2845$. Signifikansinya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa apabila guru dapat menggunakan metode dengan kreatif agar menjadi metode pembelajaran aktif yang menyenangkan pada mata pelajaran SKI kelas X MAN 1 Yogyakarta.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning Methods*), Prestasi Belajar, SKI

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACTIVE LEARNING METHODS TO STUDENT ACHIEVEMENT IN HISTORY OF ISLAMIC CULTURE (SKI) SUBJECTS IN FIRST GRADE OF MAN YOGYAKARTA 1

By:

Astri Ayu Rella Marhani

This research was motivated by the curiosity of researchers to find the appropriate method for SKI subjects. Many consider SKI subjects to be a boring subject because the teachers use a speech method. However, the researcher saw that a SKI subject teacher of first grade could make SKI subjects as a fun subject through the active learning method. The aim of this observation is to determine the effect of the application of active learning methods in SKI subjects in MAN Yogyakarta 1.

This research used a quantitative approach and the data collection used questionnaires methods. The subject of this study were 48 students of first grade in MAN Yogyakarta 1. This research used a simple linear regression analysis technique as a data analysis technique.

The results showed the number of respondents 48 contained in the table $r_{df} = N-2$ $df = 48-2 = 46$ at the 5% significance level is 0.2845. The use of active learning methods on student achievement by $0.627 > 0.2845$. The significance is $0,000 < 0,05$ H_0 is rejected while H_a is accepted. It can be interpreted that "There is a significant influence of the application of active learning methods on student achievement when teachers can use creative methods in order to become active learning fun on the subjects of first grade MAN SKI 1 Yogyakarta.

Keywords: Active Learning Methods, Student Achievement, SKI

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih-Nya kepada hamba-hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Shalawat dan salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabatnya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat dihari pembalasan. Amiiiiiiiiin

Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan, baik itu kendala dan ujian cobaan yang tidak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdoa, maka Allah pasti memberika jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS X MAN 1 YOGYAKARTA”. Doa dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar.dengan penuh perhatian yang selalu memberikan motivasi, ilmu, doa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Hartini dan Bapak Marsono tiada kata selain terimakasih atas seluruh dukungan ,nasehat, masukan, yang selalu mendoakan tanpa henti, semoga kelak Allah membalas semua kebaikan tulus cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan. Amiinn
7. Kepada Bapak dan Ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Dr. Hujair AH Sanaky, M.Si., Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag., Drs.Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag,

M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag, Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag, Dr. Junanah, MIS., Siska Sulistyorini, S,Pd.I.,MSI., Mir'atun Nur arifah, S.Pd.I,M.Pd.I) semoga Allah selalu memberi keberkahan umur, rezeki,ilmu dan nikmat dalam iman islam.

8. Guru-guru MAN Yogyakarta 1 terimakasih karena telah membantu dalam proses observasi dan penelitian. Terkhusus untuk ibu Hanifah selaku guru mapel SKI di MAN 1 yang sudah banyak membantu penulis mulai awal penelitian samapai akhir penelitian, semoga amal kebaikan ibu menjadi amal jariyah dan semoga ibu beserta keluarga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan rizki yang melimpah.
9. Kepada saudara kandung kakak Resi Rahma Kurnia Marhani dan adik Wifda Fahmi Dieni Marhani terimakasih sudah selalu mendukung selama ini yang telah mengajarkan arti kesabaran dan ketulusan, serta tidak lupa untuk malaikat kecil Muhammad Husny Rega Marhani terimakasih sudah melengkapi cerita hidupku.
10. Novita Awal Ristanti, Retno Setyaningrum, Anisa Candra Y., Belia Triska Maharani, Khatmil Iman M., Gilang Pradana, Rasyid Wibi Arijalu, Panka Mahendra S., Gusti Dwi Putra S., Didik Arif W., Afvol Gondowisnu S. yang selalu penulis rindukan dan terimakasih sudah menjadi penyemangat bagi penulis. Semoga pertemanan ini kekal dunia akhirat. Amiin
11. Kontrakan UII Cantik : Belia Triska, Mela Puspita, Gandhis Nira, Hasna Prabawati terimakasih sudah menjadi teman hidup penulis selama 3 tahun di

Jogja, semoga kita selalu bersama sampai akhir hayat. Kontrakan Johnson : Khatmil Iman, Brian Anggika, Dimas Yoga, Ridha Faruqi, Nasrullah L. yang sudah membantu penulis selama ini.

12. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
13. Kepada Yusma Ihda R., Dewi Isnawati Intan P., Umi Sholehah, Veti Nur Fatimah yang selama ini sudah mendukung penulis dan selalu mendoakan penulis.
14. Kepada Dewi Mawarni yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang paling sering mengingatkan deadline skripsi, dan turut mendoakan penulis .
15. Kepada teman-teman Kamen Rider : Hasan Mawali dan Riza Fatimah yang selalu menghibur penulis..
16. Kepada teman-teman penulis, Nisa Fadlilah, Endang Yuliana, Annisa Veni, Putri Siti F., Tya Syair, terimakasih sudah selalu menghibur penulis dan selalu mendengarkan cerita penulis.
17. Teman – teman HMJ PAI periode 2015 & 2016 terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman bagi penulis.
18. Adik-adik MAN Yogyakarta 1 yang sudah membantu peneliti selama penelitian sekaligus turut mendoakan, dan
19. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan-Nya, serta nikmat iman dan islam kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Amiin*.

Yogyakarta, 20 September 2018



ASTRI AYU RELLA MARHANI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kajian Teori	15
1. Metode <i>Active Learning</i>	15
a. Pengertian Metode <i>Active Learning</i>	15
b. Karakteristik.....	19
c. Prinsip – prinsip Metode <i>Active Learning</i>	21
d. Macam – macam Metode <i>Active Learning</i>	23
e. Kelebihan Metode <i>Active Learning</i>	28
f. Kelemahan Metode <i>Active Learning</i>	29
2. Prestasi Belajar.....	29
a. Pengertian Prestasi Belajar	29
b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	31
3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	38

a.	Pengertian SKI.....	38
b.	Tujuan dan Fungsi SKI.....	39
b.	Manfaat SKI.....	40
C.	Kerangka Pikir.....	41
D.	Hipotesis Penelitian.....	43
	BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B.	Objek Penelitian.....	45
C.	Variabel Penelitian.....	45
D.	Definisi Operasional.....	46
E.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
1.	Tempat Penelitian.....	48
2.	Waktu Penelitian.....	49
F.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
1.	Populasi.....	49
2.	Sampel.....	50
G.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	51
1.	Instrumen Penelitian.....	51
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
H.	Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	56
1.	Validitas Instrumen.....	56
2.	Reabilitas Instrumen.....	57
I.	Teknik Analisis Data.....	58
1.	Uji Prasyarat Analisis.....	58
2.	Analisis Data.....	60
	BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A.	Deskripsi Data.....	63
1.	Letak Geografis.....	63
2.	Visi dan Misi Sekolah.....	64
B.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	65
1.	Tahapan Persiapan.....	65

2. Uji Try Out Instrumen	66
a. Uji Validitas	66
a. Uji Reabilitas	69
3. Tahapan Pelaksanaan	70
C. Hasil Uji Prasyarat	70
1. Uji Asumsi	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Linieritas	71
c. Uji Homogenitas	72
D. Uji Hasil Penelitian	73
1. Membuat Persamaan Regresi	73
2. Uji Hipotesis	76
E. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen.....	53
Tabel 3.2	Bobot Skor dari Alternatif Jawaban.....	54
Tabel 4.1	Hasil Try Out Angket Variabel 1.....	66
Tabel 4.2	Hasil Try Out Angket Variabel 2.....	68
Tabel 4.3	Uji Reabilitas.....	69
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.5	Uji Linearitas.....	72
Tabel 4.6	Uji Homogenitas.....	73
Tabel 4.7	Uji Regresi Linier Sederhana.....	73
Tabel 4.8	Uji Regresi Linier Sederhana.....	74
Tabel 4.9	Uji Regresi Linier Sederhana.....	75
Tabel 4.10	Uji Hipotesis.....	77
Tabel 4.11	Uji Hipotesis.....	78
Tabel 4.12	Uji Hipotesis	79

LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket <i>Try Out</i>	89
Lampiran 2	<i>Try Out</i> Angket Metode <i>Active Learning</i>	93
Lampiran 3	<i>Try Out</i> Angket Prestasi Belajar.....	95
Lampiran 4	Reliabel Metode <i>Active Learning</i>	96
Lampiran 5	Reliabel Prestasi Belajar	98
Lampiran 6	Angket Penelitian Sesungguhnya	99
Lampiran 7	Hasil Angket Metode <i>Active Learning</i>	103
Lampiran 8	Hasil Angket Prestasi Belajar.....	105
Lampiran 9	Hasil Uji Asumsi	107
Lampiran 10	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Pendidikan berasal dari kata ‘didik’ yang mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata tersebut memiliki arti “proses tata cara atau perbuatan mendidik”. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Istilah pendidikan jika dilihat dalam bahasa Inggris adalah *education* , berasal dari bahasa latin *educare*, yang dapat diartikan pembimbingan keberlanjutan (to lead forth). Hal tersebut mencerminkan bahwa pendidikan berlangsung dari generasi kegenerasi sepanjang eksistensi kehidupan manusia.² Menurut Undang - Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1, dijelaskan bahwa pengertian Pendidikan adalah sebuah usaha yang di lakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak

¹ KBBI, 1991, hal. 232.

² Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 77.

mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³

Berdasarkan definisi diatas, terdapat 3 pokok hal utama dalam pendidikan, yang pertama adalah usaha sadar dan terencana, kedua adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, dan yang ketiga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan. Disinilah terlihat bahwa untuk mewujudkan 3 hal tersebut guru dan peserta didik sangat berpengaruh. Dimana guru memiliki peran penting dalam mewujudkan suasana kelas, seorang guru harus memiliki ketrampilan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi para peserta didik dalam proses pembelajaran. Para guru juga harus membiasakan diri untuk dapat melakukan pembelajaran dengan baik yang artinya harus siap menjadi fasilitator pembelajaran yang tidak hanya duduk, menyuruh peserta didik mencatat, atau hanya mendiktekan bahan pelajaran. Untuk mempermudah proses pembelajaran guru hendaknya membentuk kelompok belajar. Karena dengan belajar bersama, peserta didik yang kurang paham dapat diberitahu oleh yang telah paham, sehingga dapat meningkatkan pemahamannya kemudian menerangkan kepada temannya.⁴

Sejatinya setiap peserta didik memiliki cara dan metode yang berbeda-beda dalam proses belajar, sehingga dalam mempelajari sesuatu peserta didik akan memiliki hasil yang berbeda, hal ini dikarenakan menyesuaikan

³ Abd. Rozak, Fauzan, Dan Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-Undang Dan Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta : FITK Press, 2010) hal. 4

⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2008), hal. 95-97

kemampuan setiap individu. Dalam mempelajari sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik dapat bertanya langsung dan berpartisipasi aktif dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.⁵ Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran yang membahas bagaimana cara peserta didik belajar, dan menguasai berbagai metode pembelajaran yang membahas tentang bagaimana cara mendidik peserta didik dengan berbagai variasinya, sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran peserta didik terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Disini guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan metode pembelajaran yang tepat bagi para peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman, seorang guru harus memiliki sebuah metode agar dapat mentransfer ilmunya kepada para peserta didik. Metode inilah yang nantinya akan digunakan guru untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Metode yang akan digunakan haruslah metode yang tepat dan sesuai bagi para peserta didik. Karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Metode pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, dengan begitu mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide

⁵ Elza Firanda Riswani & Ani Widayati, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2, 2012, hal.2

pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang mereka baru pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Metode ini sangat cocok digunakan untuk para peserta didik di zaman yang serba modern ini. Dimana pada zaman yang modern ini banyak alat canggih yang dapat mendukung dunia pendidikan. Para peserta didik dapat dengan mudah mencari materi yang akan diajarkan ataupun melihat langsung praktik pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan metode pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dari pada gurunya, dimana para peserta didik diajarkan untuk mencari tahu sendiri materi yang akan diajarkan, kemudian mendiskusikannya dengan teman sejawat, dan mempresentasikan hasil yang telah disepakati. Jika ada yang belum dipahami mereka pun bisa menanyakan kepada peserta didik lainnya atau gurunya.

Alasan peneliti memilih metode *active learning* yang diteliti adalah karena selama ini mata pelajaran SKI identik dengan mata pelajaran yang membosankan bagi sebagian siswa, hal ini dikarenakan kebanyakan dari guru hanya menggunakan metode ceramah yang hanya monoton dan komunikasi hanya satu arah, yang membuat siswa lebih pasif. Oleh karena itu banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran SKI dikarenakan metode yang digunakan hanya metode ceramah yang membuat para siswa merasa bosan.

Namun kenyataannya peneliti melihat bahwa ada salah satu guru MAN Yogyakarta 1 kelas X yang mengampu mata pelajaran SKI yang peneliti amati selama PPL 2 dari tanggal 4 Agustus – 4 Oktober 2017 dapat menjadikan mata pelajaran SKI sebagai mata pelajaran yang menyenangkan. Hal ini

dikarenakan guru tersebut menggunakan metode *active learning* sebagai metode pembelajarannya. Sehingga para siswa lebih aktif dan lebih asyik dalam mengikuti pelajaran SKI, siswa pun tidak merasa bosan. Maka dari itu peneliti ingin menggali lebih dalam terkait metode *active learning* yang dapat membuat pembelajaran semakin menarik. Peneliti juga ingin menggali kelebihan – kelebihan yang ada pada metode *active learning* sehingga nantinya metode ini dapat membuat mata pelajaran SKI lebih menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memilih judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X Man 1 Yogyakarta”. Secara teori dan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya pengaruh penerapan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa pastilah ada, namun peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih dalam adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara metode tersebut terhadap prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengambil rumusan masalah antara lain :

Adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X MAN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus dan pertanyaan penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

Mengetahui adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X MAN 1 Yogyakarta.

2. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidikan, baik itu pendidik, peserta didik, atau lembaga pendidikan.

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan di dunia pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi tentang penggunaan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X di MAN Yogyakarta 1.
- 3) Harapannya penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang metode pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan mereka yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan populasi dan sample penelitian yang lebih banyak.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk kepala sekolah maupun guru sehingga mata pelajaran SKI dapat menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peserta didik agar dapat turut berperan aktif atau berpartisipasi dengan antusias ketika dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang berfokus dan terarah sebagai gambaran penulisan penelitian ini. Dari gambaran umum skripsi mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain :

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I : Berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah yang menjadi alasan dalam pengambilan judul penelitian ini, rumusan masalah sebagai tujuan dari penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang kajian pustaka yaitu perbedaan atau fokus penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya dan sebagai acuan dari penelitian saat ini, landasan teori yaitu bab yang menguraikan tentang landasan teori yang terdapat sub-sub bahasan seperti pengertian metode *active learning*, karakteristik, macam – macam, kelebihan dan kelemahan, faktor – faktor yang mempengaruhi, kerangka berpikir dari dua variabel penelitian yaitu metode *active learning* serta prestasi belajar siswa, dan yang terakhir yaitu hipoteses penelitian.

BAB III : Berisi tentang metodologi penelitian yaitu bab yang menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan peneliti, variabel penelitian yaitu metode *active learning* serta prestasi belajar siswa, definisi operasional dari kedua variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian yaitu di MAN Yogyakarta 1, populasinya kelas X di MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2017/2018 dan sampel penelitian 20% dari jumlah populasi, instrumen yaitu kisi-kisi dalam pembuatan angket *try out* dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kepustakaan dan dokumentasi, validitas instrumen dengan menggunakan *product moment* dan realibilitas instrumen dengan menggunakan *alpha cronb hac*, dan teknik analisis data yang menggunakan rumusan regresi linier sederhana.

BAB IV : Berisi tentang hasil dan pembahasan yaitu bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh. Yaitu penelitian tentang pengaruh metode *active learning*

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X di MAN Yogyakarta 1.

BAB V : Berisi tentang penutup, yaitu bab yang berisi kesimpulan hasil dari penelitian yang diperoleh dan saran-saran dari peneliti.

3. Bagian akhir skripsi : terdiri daftar pustaka yaitu sumber yang digunakan peneliti, lampiran dari hasil penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Adapun skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis penulis adalah :

Skripsi karya Deny Estiningtyas mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Penerapan Model Active Learning Tipe Keep On Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif PKn di kelas V SDN Kraton, Yogyakarta tahun 2017”. Penelitian ini berfokus kepada penerapan model active learning yang ditunjang dengan metode tipe keep on learning untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif PKn siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel terikatnya antara hasil belajara dan prestasi belajar.

Skripsi karya Riya Ayu Pratiwi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Implementasi Active Learning Dalam

Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X Di Man 1 Surakarta tahun 2014/2015. Penelitian ini berfokus kepada implementasi Active Learning dalam meningkatkan mutu belajar siswa yang lebih fokus terhadap pendiskripsian metode active learning itu sendiri, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh penerapan metode active learning terhadap prestasi belajar siswa yang lebih fokus terhadap faktor – faktor yang berpengaruh terhadap metode active learning itu sendiri. Dengan demikian penelitian yang akan diteliti saat ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan pada fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya lebih fokus pada langkah – langkahnya, sedangkan penelitian yang sedang diteliti peneliti lebih fokus terhadap faktor – faktornya, serta perbedaan ada pada variabel terikatnya, yaitu antara mutu belajar dan prestasi belajar.

Skripsi Villade Ni Luh Wisudawati mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonom Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Active Learning Dengan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Dasar - Dasar Perbankan Siswa Kelas X Akuntansi 3 Smk Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” Penelitian ini berfokus pada implementasi active learning yang ditunjang dengan metode tutor sebaya untuk meningkatkan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*)

terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian yang sebelumnya lebih memfokuskan terhadap metode tutor sebaya, sedangkan penelitian ini lebih menitik beratkan terhadap metode *active learning* secara keseluruhan.

Skripsi Eka Fajar Rahmawati mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Penggunaan Metode Active Learning Tipe Index Card Macth Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Sd N Bangunkerto, Turi, Sleman tahun 2014”. Penelitian ini berfokus kepada penggunaan metode active learning tipe index card macth dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya, yaitu penelitian sebelumnya lebih berfokus pada tipe index card sedangkan yang peneliti teliti fokusnya terhadap metode active learning itu sendiri secara keseluruhan, dan variabel terikat yang diteliti berbeda antara motivasi belajar dan prestasi belajar.

Skripsi Anindita Rahma Azizah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan

Keaktifan dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Sendangsari” Tahun 2014. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana penggunaan metode active learning tipe card sort untuk meningkatkan keaktifan dan meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya, yaitu penelitian sebelumnya lebih berfokus pada tipe card sort sedangkan yang peneliti teliti fokusnya terhadap metode active learning itu sendiri secara keseluruhan.

Skripsi Siti Uswatun Hasanah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Studi Komparasi Penerapan Metode *Active Learning* Model Reading Aloud dan Metode Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” Tahun 2015. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana penerapan metode active learning model reading aloud terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya, yaitu pada fokus penelitian dimana penelitian sebelumnya lebih

fokus pada model reading dan ceramah sedangkan yang peneliti teliti mencakup *active learning* keseluruhan.

Skripsi Umi Masruroh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Masdrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Implementasi Strategi Belajar Aktif (*Active Learning*) dalam Pembelajaran Tematik di MIN Kauman Utara Jombang” Tahun 2017. Penelitian ini berfokus pada deskripsi konsep dan implementasi metode *active learning*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*). Dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya, yaitu pada fokus penelitian ini lebih kepada strategi nya sedangkan penelitian yang peneliti teliti fokus terhadap penerapannya.

Skripsi Ratama Karya Cita mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quantum Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 Smk Negeri 1 Yogyakarta” Tahun 2016. Penelitian ini berfokus pada peningkatan aktivitas belajar melalui model pembelajaran aktif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar (*active learning*). Dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan

dengan penelitian yang sebelumnya, yaitu terletak pada variabel terikatnya antara aktivitas belajar dan prestasi belajar.

Dari beberapa skripsi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas dan penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti untuk melanjutkan penelitian tersebut dalam judul skripsi yang lebih memfokuskan tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X Man 1 Yogyakarta”. Dan penelitian ini bukan merupakan plagiarisme dari penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning Methods*)

Menurut Effendi (2014) pembelajaran *active learning* pada dasarnya bukan sebuah ide yang baru lagi. Gagasan pembelajaran *active learning* telah ada sejak masa Socrates dan merupakan salah satu penekanan utama di antara para pendidik progresif seperti John Dewey yang memandang bahwa secara alami belajar merupakan proses yang aktif. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Dengan kata lain, bahwa pembelajaran pada dasarnya

adalah pencarian secara aktif pengetahuan dan setiap orang belajar dengan cara yang berbeda.

Active Learning dikembangkan oleh Mel Silberman, seorang guru besar kajian psikologi pendidikan di Temple Universitas yang berspesialisasi dalam psikologi pengajaran. *Active Learning* ini dikembangkan dari pernyataan filosof China Confucius 2400 tahun yang lalu dalam Silberman yaitu: “*Apa yang saya dengar, saya lupa., Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya kerjakan, saya pahami*”. Menurut Silberman belajar secara aktif apabila pelajar senang untuk mencari sesuatu yang dapat ditunjukkan dengan menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Belajar secara aktif lebih mengajak peserta didik untuk terlibat secara langsung melalui pengalaman nyata daripada konsep atau sekedar teori⁶.

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif. Dalam hal ini proses aktivitas pembelajaran didominasi oleh peserta didik dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, disamping itu juga untuk menyiapkan mental dan melatih ketrampilan fisiknya⁷. Kebanyakan guru dalam

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2010), Hal. 1

⁷ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Sukses Offset,2008), Hal. 180

mengajar peserta didik hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah, namun sebaiknya dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan beberapa metode dan dikreasikan dengan media pembelajar.

Dalam Frianda Yeni (2012) Confucius mengemukakan bahwa dalam memahami tidaklah cukup hanya mendengar dan melihat saja. Jika siswa dapat “melakukan sesuatu” dengan informasi yang diperoleh, siswa dapat memperoleh umpan balik mengenai seberapa bagus pemahamannya. Maka siswa akan mendapat pengetahuan dan keterampilan. Untuk dapat menyerap informasi yang diberikan, seseorang harus berkonsentrasi. Kenyataannya, siswa sulit untuk berkonsentrasi dan siswa cenderung bosan bila hanya melakukan aktifitas mendengar dalam waktu lama, untuk itu siswa haruslah diberi kesempatan untuk “melakukan sesuatu” di samping mencatat dan mendengar seperti mendiskusikan, mengajukan pertanyaan, bekerja, dan bahkan mungkin mengajarkan rekan sesama siswa. Jika siswa dapat “melakukan sesuatu” dengan informasi yang diperoleh, siswa dapat memperoleh umpan balik mengenai seberapa bagus pemahamannya⁸. Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan John Holt (1967) dalam Silberman yang mengatakan bahwa pelajaran dapat di perkuat bila siswa diminta untuk melakukan hal berikut ini⁹:

⁸ Frianda Yeni Syafei, dkk, *Metode Active Learning*, (Jurnal Pendidikan Matematika, 2012), Vol. 1 No. 1 Hal 71

⁹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendekia,2010), Hal. 5

- 1) Mengungkapkan informasi dengan bahasa mereka sendiri.
- 2) Memberikan contoh-contoh.
- 3) Mengenalnya dalam berbagai alat peraga.
- 4) Melihat hubungan antara fakta atau gagasan dengan yang lain.
- 5) Menggunakannya dalam berbagai cara.
- 6) Memperkirakan beberapa konsekuensinya.
- 7) Mengungkapkan lawan atau kebalikannya.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata¹⁰. Fungsi dari penggunaan metode active learning dalam proses pembelajaran yaitu, Membekali siswa dengan kecakapan (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan lingkungan hidup dan kebutuhan siswa, misalkan pemecahan masalah secara reflektif sangat penting dalam kegiatan belajar yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis¹¹.

Keterlibatan mental dan fisik dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa. Setiap siswa tentunya akan memiliki

¹⁰ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : PT Insan Madani, 2008), Hal. 16

¹¹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 4.

pemahaman yang berbeda – beda, hal ini dikarenakan kemampuan yang mereka miliki berbeda – beda. Karena itulah setiap siswa akan menghasilkan pemahaman yang berbeda juga, dan hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

b. Karakteristik

Menurut Bonwell pembelajaran aktif memiliki Karakteristik sebagai berikut¹²:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas,
- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan pembelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran,
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran,
- 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi,
- 5) Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Odom (2009) menyebutkan karakteristik penting pembelajaran aktif adalah:

¹² Mukhlisson Effendi, *Integrasi Pembelajaran Aktif Dan Internet Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 288

- 1) Keterlibatan siswa dalam belajar,
- 2) Siswa bertanggung jawab terhadap terhadap dirinya sendiri dalam pembelajaran,
- 3) Guru memberikan kegiatan yang memfasilitasi pembelajaran aktif, bukan hanya sekedar mentransfer informasi.

Di samping Karakteristik tersebut di atas, secara umum suatu proses pembelajaran aktif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Effendi, 2014):

- 1) Situasi kelas menantang peserta didik melakukan kegiatan belajar secara bebas tapi terkendali.
- 2) Pendidik tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada peserta didik untuk memecahkan masalah.
- 3) Pendidik menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi peserta didik, bisa sumber tertulis, sumber manusia, misalnya peserta didik itu sendiri menjelaskan permasalahan kepada peserta didik lainnya, berbagai media yang diperlukan, alat bantu pengajaran, termasuk pendidik sendiri sebagai sumber belajar.
- 4) Kegiatan belajar peserta didik bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua peserta didik, ada kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok dalam bentuk diskusi dan ada pula kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh

masing-masing peserta didik secara mandiri. Penetapan kegiatan belajar tersebut diatur oleh guru secara sistematis dan terencana.

- 5) Pendidik menempatkan diri sebagai pembimbing semua peserta didik yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar.
- 6) Situasi dan kondisi kelas tidak kaku terikat dengan susunan yang mati, tapi sewaktu-waktu diubah sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 7) Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai peserta didik tapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan siswa.
- 8) Adanya keberanian peserta didik mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya, baik yang diajukan kepada pendidik maupun kepada peserta didik lainnya dalam pemecahan masalah belajar.
- 9) Pendidik senantiasa menghargai pendapat peserta didik terlepas dari benar atau salah. Bahkan pendidik harus mendorong peserta didik agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.

c. Prinsip – Prinsip Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Untuk dapat menerapkan *active learning* dalam proses belajar mengajar, maka hakikat dari *active learning* perlu dijabarkan ke dalam prinsip-prinsip yang dapat diamati berupa tingkah laku. Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan prinsip-prinsip *active learning*

adalah tingkah laku yang mendasar yang selalu nampak dan menggambarkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar baik keterlibatan mental, intelektual maupun emosional yang dalam banyak hal dapat diisyaratkan keterlibatan langsung dalam berbagai bentuk keaktifan fisik.

Menurut Conny Setiawan dalam Ujang Sukandi¹³, prinsip-prinsip dari metode *active learning* sebagai berikut; prinsip *motivasi* : motivasi adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi bisa muncul dari dirinya sendiri dan juga bisa muncul dari luar dirinya. Motivasi dalam hal ini merupakan proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga siswa mau belajar. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu (motivasi intristik) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (motivasi ekstrinsik)¹⁴, *latar konteks, keterarahan kepada titik pusat atau fokus tertentu, hubungan sosial, belajar sambil bekerja, perbedaan perseorangan* : guru diharapkan dapat mempelajari perbedaan karakteristik belajar siswa agar kecepatan dan keberhasilan belajar peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan seoptimal mungkin.

¹³ Ujang Sukandi, *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya : Duta Graha Pustaka, 2004), Hal.8-9

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006), Hal. 28-29.

Diantara beberapa gaya belajar siswa meliputi ; visual, auditori dan kinestetik., *menemukan* : guru hendaknya memberikan kesempatan kepada semua siswanya untuk mencari dan menemukan sendiri beberapa informasi yang telah dimiliki. Informasi guru tersebut hendaknya dibatasi pada informasi yang benar-benar mendasar dan ‘memancing’ siswa untuk ‘menggali’ informasi selanjutnya. Jika para siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri informasi itu, maka mereka akan merasakan getaran pikiran, perasaan dari hati. Getaran-getaran dalam diri siswa ini akan membuat kegiatan belajar tidak membosankan, malah menggairahkan. Dan prinsip yang terakhir adalah *pemecahan masalah*.

d. Macam – macam Metode Pembelajaran Aktif

Menurut Effendi agar proses pembelajaran *active learning* bisa berjalan dengan baik, maka pendidik sebagai penggerak belajar peserta didik dituntut untuk menggunakan dan menguasai strategi pembelajaran *active learning* . Ada banyak strategi pembelajaran aktif dari mulai yang sederhana sampai dengan yang rumit. Beberapa jenis strategi pembelajaran tersebut antara lain adalah ¹⁵:

- 1) *Poster comment* (mengomentari gambar) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja berkaitan dengan pencapaian suatu

¹⁵ Mukhlisson Effendi, *Integrasi Pembelajaran Aktif Dan Internet Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014) Hal 290 - 292

kompetensi dalam pembelajaran. Dengan strategi ini peserta didik diharapkan dapat memberi masukan berupa pendapat/ide yang bervariasi karena setiap pikiran manusia itu berbeda-beda, dengan berbagai macam pendapat dari peserta didik tersebut akan dapat ditarik benang merahnya tentang inti pokok dari materi yang diajarkan.

- 2) *Index Card Match* (mencari pasangan jawaban) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan.
- 3) *Active debate* (debat aktif), strategi ini mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau peserta didik diharapkan memertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Debat bisa menjadi satu metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan, terutama kalau peserta didik diharapkan dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinan mereka sendiri. Strategi ini dapat diterapkan kalau guru hendak menyajikan topik yang menimbulkan prokontra dalam mengungkapkan argumentasinya. Banyak kecakapan hidup yang dapat dilatih dengan strategi ini antara lain kemampuan berkomunikasi dan mengomunikasikan gagasannya kepada orang lain.

- 4) *Everyone is Teacher Here* (semua adalah pendidik) yaitu strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap sesama temannya di kelas belajar. Strategi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawannya. Dengan ini diharapkan agar peserta didik yang pasif dapat ikut terlibat dalam pembelajaran aktif.
- 5) *Team Quiz*, strategi ini mendorong siswa untuk aktif dalam kelompok untuk membuat pertanyaan serta jawaban sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- 6) *Role Play* atau bermain peran adalah strategi pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang. Topik yang dapat diangkat untuk *role play* misalnya memainkan peran sebagai juru kampanye suatu partai atau gambaran keadaan yang mungkin muncul di masyarakat.
- 7) *Peer Teaching*, merupakan latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa kepada teman-teman calon guru. Selain itu *peerteaching* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa kepada siswa lainnya dan salah satu siswa itu lebih memahami materi pembelajaran.

- 8) *Student-led Review Session*. Strategi ini digunakan untuk memberikan peran kepada mahasiswa sebagai pengajar. Dosen hanya bertindak sebagai narasumber dan fasilitator. Strategi ini dapat digunakan pada sesi review terhadap materi kuliah. Pada bagian pertama dari kuliah kelompok-kelompok kecil mahasiswa diminta untuk mendiskusikan hal-hal yang dianggap belum dipahami dari materi tersebut dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mahasiswa yang lain menjawabnya. Kegiatan kelompok dapat juga dilakukan dalam bentuk salah satu mahasiswa dalam kelompok tersebut memberikan ilustrasi bagaimana suatu rumus atau metode digunakan. Kemudian pada bagian kedua kegiatan ini dilakukan untuk seluruh kelas. Proses ini dipimpin oleh mahasiswa dan dosen lebih berperan untuk mengklarifikasi hal-hal yang menjadi bahasan dalam proses pembelajaran tersebut.
- 9) *Jigsaw*, yaitu strategi kerja kelompok yang terstruktur didasarkan pada kerjasama dan tanggungjawab. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh siswa dan setiap peserta didik memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam kelompok.
- 10) *Reading Guide* (penuntun bacaan). Strategi ini digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan cara membaca suatu teks bacaan

(buku, majalah, koran dan lain-lain) sesuai dengan materi bahasan.

- 11) *Card Sort* (menyortir kartu). Yaitu strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.
- 12) *Concept Mapping* (peta konsep). Suatu cara yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk membuat konsep atau kata-kata kunci dari suatu pokok persoalan sebagai rumusan inti pelajaran.
- 13) *Information Search* (mencari informasi) yaitu suatu cara yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh pendidik maupun peserta didik sendiri, kemudian mencari informasi jawabannya lewat membaca untuk menemukan informasi yang akurat.
- 14) *Demonstration* (Demonstrasi). Suatu presentasi yang dipersiapkan dengan hati-hati untuk memperlihatkan bagaimana berperilaku atau menggunakan suatu prosedur atau alat. Presentasi dilengkapi dengan penjelasan lisan dan atau alat visual, ilustrasi dan pertanyaan.
- 15) *Think-Pair-Share*, dengan cara ini mahasiswa diberi pertanyaan atau soal untuk dipikirkan sendiri kurang lebih 2-5 menit (*think*),

kemudian mahasiswa diminta untuk mendiskusikan jawaban atau pendapatnya dengan teman yang duduk di sebelahnya (*pair*). Setelah itu, pengajar dapat menunjuk satu atau lebih mahasiswa untuk menyampaikan pendapatnya atas pertanyaan atau soal itu bagi seluruh kelas (*share*).

e. Kelebihan Metode Pembelajaran Aktif

Kelebihan metode *active learning* menurut Silberman (2010) adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadikan siswa aktif sejak awal
- 2) Membantu tim : membuat siswa lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama dan saling ketergantungan.
- 3) Membantu proses belajar secara langsung sehingga menimbulkan minat awal terhadap pembelajaran.
- 4) Membantu siswa mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, secara aktif.
- 5) Proses belajar satu kelas penuh: pengajaran yang dipimpin oleh guru yang menstimulai seluruh siswa.
- 6) Diskusi kelas : dialog dan debat tentang persoalan – persoalan utama.
- 7) Menjadikan belajar tak terlupakan
- 8) Dapat meningkatkan dan mengikhtisarkan apa yang dipelajari dapat mengevaluasi perubahan – perubahan pengetahuan ketrampilan atau sikap.

- 9) Dapat menentukan bagaimana siswa akan melanjutkan belajarnya setelah belajar berakhir.
- 10) Dapat menyampaikan pikiran, perasaan dan persoalan yang dihadapi siswa.

f. Kelemahan Metode Pembelajaran Aktif

Kekurangan metode *active learning* menurut Silberman (2010) yaitu :

- 1) Belajar aktif hanya menjadi kumpulan kegembiraan dan permainan semata atau hanya sekedar bersenang – senang.
- 2) Belajar aktif hanya berfokus pada aktifitas itu sendiri sampai – sampai siswa tidak memahami apa yang mereka pelajari.
- 3) Banyaknya waktu yang dihabiskan dalam metode pembelajaran aktif .
- 4) Tidak kondusifnya ruang kelas ketika konsep metodenya tidak dikuasai.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Prestasi belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik baik yang di

sengaja ataupun yang tidak disengaja¹⁶. Sumadi Suryabrata mengatakan prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu¹⁷. Tinggi rendahnya hasil belajar tersebut sering dikatakan dengan istilah prestasi belajar. Hal ini sesuai yang diungkapkan Muhibbin Syah bahwa Prestasi belajar digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran¹⁸.

Nasution menjelaskan Prestasi belajar adalah kesempurnaan dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, affektif maupun psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut¹⁹. Menurut Syah prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu²⁰. Tu'u menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, , 2011), Hal. 124

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013), Hal.225

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 100

¹⁹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), Hal. 17

²⁰ Muhibbin,*Op.cit.* Hal. 91

dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru²¹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar, yang dimana hasil ini ditunjukkan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar ini dapat dilihat dari perubahan yang dialami oleh siswa, mulai dari afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dan tentunya hasil prestasi belajar dari setiap siswa berbeda – beda karena hal ini juga dipengaruhi oleh usaha para siswa, serta faktor lain yang berpengaruh.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata dan Shertzer dan Stone dalam Winkle, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:²²

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera

(1) Kesehatan badan

²¹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Pt Grasindo, 2004), Hal. 75

²² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) Hal 233.

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

(a) Pancaindera

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

(b) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah :

I. Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Binet, hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif²³. Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah

²³ WS Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*,(Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 1983), Hal.529.

memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya .

II. Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan, sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah²⁴.

III. Motivasi

Menurut Irwanto, motivasi adalah penggerak perilaku.²⁵ Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diriseseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Sedangkan menurut Winkle, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

²⁴ Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Hal. 233.

²⁵ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997) Hal. 193.

belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai²⁶. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

2) Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

a) Faktor lingkungan keluarga

(1) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

(2) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

²⁶ WS Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajaer*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 1983), Hal. 39.

(3) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

b) Faktor lingkungan sekolah

(1) Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar

(2) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingin tahunya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan

demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

(3) Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan menyatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran²⁷.

c) Faktor lingkungan masyarakat

(1) Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar

²⁷ Sarlito wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)Hal. 122.

(2) Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

3. Sejarah kebudayaan islam (SKI)

a. Pengertian SKI

Kata “sejarah” dalam bahasa arab berasal dari kata “syajarah” yang berarti pohon atau sebatang pohon mulai sejak penih pohon itu sampai segala hal yang di hasilkan oleh pohon tersebut, atau dengan kata lain sejarah atau “ syajarah” adalah catatan detail tentang suatu pohon dan segala sesuatu yang dihasilkannya. Dengan demikian, sejarah dapat diartikan catatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu²⁸. Menurut istilah sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang benar - benar terjadi dimasa lampau. Dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah suatu kejadian atau peristiwa yang dicatat dengan lengkap dan benar – benar terjadi dimasa lampau.

Kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhayah yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal). Budi mempunyai

²⁸Mansur, *Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004), hal. 1.

arti akal, kelakuan, dan norma. Sedangkan “daya” berarti hasil karya cipta manusia. Dengan demikian, kebudayaan adalah semua hasil karya, karsa dan cipta manusia di masyarakat²⁹.

Apabila dikaitkan dengan Islam, maka kebudayaan Islam adalah hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada nilai - nilai ajaran Islam yang bersumber hukum dari al - qur’an dan sunnah nabi. Sedangkan Islam, Islam adalah agama yang ajaran – ajarannya diwahyukan tuhan kepada manusia melalui Muhammad sebagai Rosul³⁰.

Kesimpulan dari Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai - nilai Islam.

b. Tujuan dan fungsi SKI

Thoha mengatakan, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:³¹

- 1) Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur - unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang - orang shaleh dalam kehidupan sehari - hari.
- 2) Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakinkannya dan merupakan sumber syariah yang besar.

²⁹ Joko Tri Prasetya dkk., *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 28.

³⁰ Tim penyusun studi islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya : Sunan Ampel Press, 2010), Hal. 9

³¹ Thoha, Chabib dkk, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Semarang : Pustaka Pelajar, 1999), hal.222

- 3) Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotisme dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya.
- 4) Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak - anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul.

c. Manfaat SKI

Manfaat sejarah kebudayaan islam antara lain :³²

- 1) Menumbuhkan rasa cinta kepada kebudayaan Islam yang merupakan buah karya kaum muslimin masa lalu.
- 2) Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya para ulama untuk diteladani dalam kehidupan sehari -hari.
- 3) Membangun kesadaran generasi muslim akan tanggung jawab terhadap kemajuan dunia Islam.
- 4) Memberikan pelajaran kepada generasi muslim dari setiap kejadian untuk mencontoh/meneladani dari perjuangan para tokoh di masa lalu guna perbaikan dari dalam diri sendiri, masyarakat, lingkungan negerinya serta demi Islam pada masa yang akan datang.
- 5) Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu.

³² Kuntowijoyo, *Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta : Yayasan Bintang Budaya, 1995), Hal. 76

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar pada proses pembelajaran aktif tersebut. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Fungsi dari penggunaan metode *active learning* dalam proses pembelajaran yaitu, Membekali siswa dengan kecakapan (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan lingkungan hidup dan kebutuhan siswa, misalkan pemecahan masalah secara reflektif sangat penting dalam kegiatan belajar yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis .

Dari uraian diatas, metode *active learning* merupakan metode yang digunakan oleh guru agar proses pembelajaran di dalam kelas lebih aktif. Seperti yang penulis ketahui bahwa kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, hal tersebut membuat para siswa jenuh dan monoton karena hanya menerima dari satu arah dalam proses pembelajaran. Dengan metode *active learning* siswa menjadi lebih aktif, karena siswa tidak hanya menerima tetapi siswa juga dituntut untuk dapat mencari, mendiskusikan, dan memberi informasi yang diperoleh kepada

teman sekelasnya. Metode *active learning* ini akan memberikan pemahaman yang lebih kepada para siswa, karena mereka mencari informasi sendiri yang akan membantu para siswa untuk mudah mengingat materi yang mereka dapatkan. Dengan metode *active learning* hal tersebut membantu proses pembelajaran lebih aktif.

Wuryani menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar dan diberikan oleh pengajar dalam jangka waktu yang sudah ditentukan sebagai hasil penilaian belajar. Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa³³. Prestasi belajar merupakan pencapaian yang telah diraih siswa setelah proses belajar dilakukan, dimana keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor. yaitu faktor internal yang meliputi faktor fisiologis (keadaan jasmani), faktor psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi, konsep diri, kecerdasan emosi, perhatian, dan kematangan), dan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat .

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa metode *active learning* merupakan salah satu cara untuk mengaktifkan proses pembelajaran didalam kelas. Metode inilah yang dapat membantu para siswa untuk memahami

³³ Sia Tjundjing, "Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU", *Jurnal Anima*, Vol.17 No.1, 2001, Hal. 71.

materi lebih mudah. Sehingga ketika siswa lebih mudah memahami materi hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena bisa jadi dapat menaikkan prestasi siswa. Oleh karena itu metode menjadi salah satu pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di dalam kelas.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir serta penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X MAN 1 Yogyakarta”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X Man 1 Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang analisisnya dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan hasilnya³⁴. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.³⁵ Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Bentuk penelitian kuantitatif ini penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode active learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X di MAN Yogyakarta 1.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2006), Hal. 12

³⁵ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Lentera Cendikin, 2009), 17

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Objek dari penelitian ini adalah metode active learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X di MAN Yogyakarta 1.

C. VARIABEL PENELITIAN

F.N. Kerlinger dalam Arikunto menyebutkan bahwa variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesabaran. Variabel menunjukkan suatu arti yang dapat membedakan antara sesuatu dengan yang lain. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian³⁶.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) : variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel *dependent*³⁷. Sehingga variabel ini disebut variabel penyebab atau bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi³⁸.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.)Hal. 114

³⁷ Ronny Kountur, . *Metode Penelitian : Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. (Jakarta : PPM, 2004)Hal. 56

³⁸ *Ibid.*,Hal. 119

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah “metode *active learning*”.

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*) : variabel ini juga disebut variabel terikat oleh karena perubahan yang terjadi di variabel ini dipengaruhi oleh variabel independent atau variabel bebas³⁹. Didalam penelitian yang menjadi variabel terikat (Y) adalah “prestasi belajar siswa”.

D. Definisi Operasional

Menurut Kountur definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Itu sebabnya definisi operasional harus ada pada setiap penelitian kauntitatif. Dimana variabel – variabel yang diteliti harus dapat diukur⁴⁰.

Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan difinisi operasional dari penelitian ini :

1. Metode pembelajaran aktif (*active learning*) (X)

Menurut Silberman (2007) belajar secara aktif apabila pelajar senang untuk mencari sesuatu yang dapat ditunjukkan dengan menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Belajar

³⁹ *Ibid.*, Hal. 56

⁴⁰ *Ibid*; Hal 65

secara aktif lebih mengajak peserta didik untuk terlibat secara langsung melalui pengalaman nyata daripada konsep atau sekedar teori.

Confucius mengemukakan bahwa dalam memahami tidaklah cukup hanya mendengar dan melihat saja. Jika siswa dapat “melakukan sesuatu” dengan informasi yang diperoleh, siswa dapat memperoleh umpan balik mengenai seberapa bagus pemahamannya. Maka siswa akan mendapat pengetahuan dan keterampilan. Untuk dapat menyerap informasi yang diberikan, seseorang harus berkonsentrasi. Kenyataannya, siswa sulit untuk berkonsentrasi dan siswa cenderung bosan bila hanya melakukan aktifitas mendengar dalam waktu lama, untuk itu siswa haruslah diberi kesempatan untuk “melakukan sesuatu” di samping mencatat dan mendengar seperti mendiskusikan, mengajukan pertanyaan, bekerja, dan bahkan mungkin mengajarkan rekan sesama siswa. Jika siswa dapat “melakukan sesuatu” dengan informasi yang diperoleh, siswa dapat memperoleh umpan balik mengenai seberapa bagus pemahamannya. Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan John Holt dalam Silberman yang mengatakan bahwa pelajaran dapat di perkuat bila siswa diminta untuk melakukan hal berikut ini:

- a. Mengungkapkan informasi dengan bahasa mereka sendiri.
- b. Memberikan contoh-contoh.
- c. Mengenalnya dalam berbagai alat peraga.
- d. Melihat hubungan antara fakta atau gagasan dengan yang lain.

- e. Menggunakannya dalam berbagai cara.
- f. Memperkirakan beberapa konsekuensinya.
- g. Mengungkapkan lawan atau kebalikannya.

2. Prestasi belajar (Y)

Prestasi belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik baik yang di sengaja ataupun yang tidak disengaja. Sumadi Suryabrata mengatakann prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Tinggi rendahnya hasil belajar tersebut sering dikatakan dengan istilah prestasi belajar. Hal ini sesuai yang diungkapkan Muhibbin Syah bahwa Prestasi belajar digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif (*active learning*) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

(SKI) kelas X bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta, Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II (Genap) tahun ajaran 2017/2018. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengawali observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Observasi awal dilaksanakan dengan pengamatan ketika masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2) selama dua bulan dari tanggal 4 Agustus – 29 Oktober 2017.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Yousda dan Zainal (1993) Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa benda, orang, kejadian, nilai maupun hal – hal yang terjadi. Sedangkan menurut Kountur populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian dari peneliti. Obyek penelitian berupa makhluk hidup, benda – benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain – lain.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta

55223, Telp: +62-274-555159 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pada umumnya kita tidak bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Apa yang bisa kita lakukan adalah mengambil beberapa representatif dari suatu populasi kemudian diteliti. Representatif (mewakili) dari populasi inilah yang dimaksud dengan sampel. Apa yang sangat penting disini adalah bagaimana memilih sampel dimana sampel tersebut dapat dijadikan representatif dari populasi. Seperti yang sudah dikatakan bahwa pemilihan sampel ini yang dikenal dengan istilah sampling (Kountur;2004).

Menurut Yousda dan Zainal (1993) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki. Ada juga yang menyebut bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Persoalannya sekarang adalah bagaimana caranya mengambil sampel yang baik dan benar serta representatif atau dapat mewakili populasi.

Arikunto (2006) mengatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga menjadi penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15%

atau 20 – 25% atau lebih, tergantung waktu, tenaga, dana, dan besar kecilnya resiko⁴¹.

Dari seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta yang berjumlah 209 siswa, peneliti hanya mengambil 20% dari populasi tersebut. Sehingga sampling yang akan diteliti sebanyak 41,8 yang dibulatkan menjadi 42 siswa. Namun disini peneliti mengambil lebih banyak sampling sebanyak 48 siswa karena dijadikan sebagai cadangan. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan “*simple random sampling*” dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Dan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi.

G. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan Arikunto instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Kountur (2004) juga menjelaskan bahwa instrumen pada penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Peneliti juga menyusun sendiri angket yang akan dijadikan instrumen penelitian.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.)Hal. 134

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala⁴². Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian⁴³.

Sebelum menyusun angket peneliti terlebih dahulu membuat kisi – kisi. Kisi – kisi tersebut merupakan variabel yang ada dan akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 3.1 dibawah ini :

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2013), Hal.92

⁴³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Gaung Press, 2009), Hal.83

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Metode *Active Learning*
Terhadap Prestasi Belajar Siswa

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1	Metode <i>Active Learning</i>	Penguasaan metode <i>Active Learning</i> oleh guru	1-3
		Variasi metode yang digunakan	4-6
		Penguasaan materi oleh guru	7-9
		Penguasaan kelas oleh guru	10-12
		Penggunaan media pembelajaran	13-14
		Kesiapan siswa	15-16
		Keaktifan siswa dalam kelas	17-19
		Tingkat pemahaman siswa	20-24
		Motivasi siswa	25-27
		Hubungan antar siswa	28-30
2	Prestasi Belajar Siswa	Pemberian tugas dari guru	31-33
		Keadaan lingkungan	34-36
		Keadaan peserta didik	37-40

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut telah disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item

mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Bobot skor dari alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang diteliti antara lain:

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi

dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner. Kuesioner dibedakan menjadi 2 menurut cara menjawabnya :

- 1) Kuesioner Terbuka yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b. Study Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Melalui dokumen-dokumen ini nantinya peneliti mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti profil sekolah, daftar jumlah siswa dan lainnya.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala -gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat⁴⁴. Teknik Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi Non - Partisipan, Penulis berperan

⁴⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta :Bumi Aksara, 2010), Hal.63

sebagai pengamat belaka, tidak turut sebagai aktor yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan. Disini penulis hanya melihat proses pembelajaran dan mengamati bagaimana berjalannya metode yang digunakan.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria⁴⁵.

Untuk menguji validitas setiap butir soal maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor totalnya. Skor tiap butir soal dinyatakan skor X dan skor total dinyatakan sebagai skor Y, dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir soal, dapat diketahui butir-butir soal manakah yang memenuhi syarat dilihat dari indeks validitasnya⁴⁶. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.)Hal.65

⁴⁶ *Ibid.*, Hal.78

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah responden uji coba

X : skor tiap item

Y : skor seluruh item responden uji coba

Dengan r_{xy} merupakan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, N merupakan jumlah siswa uji coba, X adalah skor - skor tiap butir soal dengan r_{xy} merupakan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, N merupakan jumlah siswa uji coba, X adalah skor - skor tiap butir soal.

2. Reabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Reliabel berkenaan dengan derajat konsistensi/kejelasan data dalam interval waktu tertentu

Peneliti menggunakan *cronbach's alpha* dalam menentukan reabilitas tiap butir pertanyaan.. *Cronbach's Alpha* merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes – tes atau angket –

angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. *Cronbach's Alpha* diperoleh melalui rumus sebagai berikut (Kountur;2004) :

$$\alpha = \left(\frac{N}{N - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{item}^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

α : Cronbach's Alpha

N : banyaknya pertanyaan

α_{item}^2 : *variance* dari pernyataan

α_{total}^2 : *variance* dari skor

I. Tehnik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesisnya, maka terlebih dahulu yang akan dilakukan adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Prasarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Chi Kuadrat*:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : Harga chi kuadrat

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan⁴⁷

Harga *Chi Kuadrat* hasil dari perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat guna untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel ini diuji dengan menggunakan uji *F*:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

Freg = Harga bilangan untuk garis regresi

Rkreg = Rerata kuadrat garis regresi

Rkres = Rerata kuadrat garis residu

⁴⁷ Sudjana, *Metodestatistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), Hal. 273

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama⁴⁸. Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut⁴⁹:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

F : Nilai F hitung

S_1^2 : Nilai varian terbesar

S_2^2 : Nilai varian tekecil

2. Analisis Data

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan. Teknik yang digunakan dalam proses analisis data ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas

⁴⁸ Ibid, Hal.289.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2013), Hal.276

terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterapngkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*te explanatory*). Variabel pertama disebut sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas.

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya. Rumus regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Tingkat Partisipasi Siswa

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas (Metode Ceramah dan Tanya Jawab)

e = *error* atau sisa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

MAN Yogyakarta 1 terletak di Jl. C. Simanjuntak No.60. MAN 1 Yogyakarta secara geografis terletak di daerah paling utara wilayah kota Yogyakarta, karena kurang lebih 100 M ke arah utara sudah memasuki wilayah kabupaten Sleman. Awal mulanya kondisi ini sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran siswa-siswi, dengan ketenangan berdampingan dengan sentral pendidikan tinggi yang terkenal di Indonesia seperti UGM, UNY, dan UII menjadikan pemacu dalam menuntut ilmunya.

Dengan perkembangan wilayah kota ke arah utara (Jln. Kaliurang) membuat berbagai perubahan terutama jalur transportasi yang menuju ke MAN 1 Yogyakarta sudah dijangkau berbagai tipe dan jalur angkutan, serta makin berkembangnya kawasan di lingkungan tersebut sebagai pusat pertokoan. Secara tidak langsung dengan adanya kondisi ini membawa konsekuensi terhadap suasana dan kenyamanan dalam pembelajaran tidak seperti dahulu dan semakin padat mobilitas transportasi yang melalui jalan di depan Madrasah ini (Jln C. Simanjuntak).

Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah yang ramai, karena terletak ditengah perkotaan dan diapit sekolah-sekolah lain, sehingga

membutuhkan keamanan yang ketat ketika jam masuk sekolah maupun jam pulang sekolah (adanya siswa keluar masuk gerbang). Akan tetapi suasana lingkungan dalam sekolah tampak luas, nyaman, asri, bersih, dan tenang dari keramaian diluar gerbang sekolah. Gedung sekolah ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sisi utara berbatasan dengan Jl.Sekip Universitas Gadjah Mada.
- b. Sisi barat berbatasan dengan kampus Universitas Gadjah Mada (FISIPOL)
- c. Sisi selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- d. Sisi timur berbatasan dengan Jl. C.Simanjutak

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dari MAN Yogyakarta 1 yaitu : “Ulil Albab (Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah dan Bertanggungjawab)”.

Dengan terwujudnya lulusan madrasah yang unggul dibidang IMTAQ dan IPTEK, berpikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan. Maka misi dari MAN Yogyakarta 1 adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup.
- b. Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- c. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- e. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan nonakademik.
- f. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- g. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Sebelum angket digunakan untuk melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. *try out* atau uji angket dilakukan kepada 48 siswa kelas X MAN Yogyakarta 1. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas angket.

Try out dan uji angket dilakukan pada tanggal 26 Mei dan 28 Mei 2018. Uji angket dilakukan hanya sekali, dari 40 pernyataan angket

terdapat 36 pernyataan yang reabilitas dan validitas sedangkan ada 4 pernyataan yang tidak reabilitas dan validitas. Dari 36 pernyataan tersebut sudah mewakili dari semua indikator.

2. Uji Try Out Instrumen

a) Uji Validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan 48 responden. Untuk uji validitas pada tabel "*Corrected Item Total Correlation*". Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*.

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*

Tabel 4.1
Validitas Variabel 1 (Metode *Active Learning*)

No Item	rTabel	r Hitung	Keterangan
1	0,2845	0,519	Valid
2	0,2845	0,606	Valid
3	0,2845	0,535	Valid
4	0,2845	0,571	Valid
5	0,2845	0,048	Tidak Valid
6	0,2845	0,160	Tidak Valid
7	0,2845	0,438	Valid
8	0,2845	0,427	Valid

9	0,2845	0,388	Valid
10	0,2845	0,592	Valid
11	0,2845	0,480	Valid
12	0,2845	0,596	Valid
13	0,2845	0,378	Valid
14	0,2845	0,301	Valid
15	0,2845	0,561	Valid
16	0,2845	0,348	Valid
17	0,2845	0,506	Valid
18	0,2845	0,389	Valid
19	0,2845	0,339	Valid
20	0,2845	0,500	Valid
21	0,2845	0,422	Valid
22	0,2845	0,498	Valid
23	0,2845	0,389	Valid
24	0,2845	0	Tidak Valid
25	0,2845	0,519	Valid
26	0,2845	0,618	Valid
27	0,2845	0,552	Valid

28	0,2845	0,155	Tidak Valid
29	0,2845	0,474	Valid
30	0,2845	0,383	Valid

Tabel 4.2
Validitas Variabel 2 (Prestasi Belajar)

No Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,2845	0,631	Valid
2	0,2845	0,663	Valid
3	0,2845	0,558	Valid
4	0,2845	0,585	Valid
5	0,2845	0,480	Valid
6	0,2845	0,727	Valid
7	0,2845	0,563	Valid
8	0,2845	0,572	Valid
9	0,2845	0,765	Valid
10	0,2845	0,713	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel di atas diketahui dengan cara analisis menggunakan *product moment* dari *pearson*. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5%

dengan jumlah N 48 yaitu $df = N - 2$, $df = 48 - 2 = 46$ r tabel 0,2845 N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,2845 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,2845$ maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Angket dari 40 pernyataan, 36 butir soal dinyatakan valid, sedangkan 4 butir soal dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid terdapat pada nomor 5,6,24 dan 28. Peneliti tetap menggunakan soal ini karena sisa 36 soal tersebut sudah mewakili semua indikator.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS 23 for windows* dapat dilihat pada hasil *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.3
Reabilitas Metode Active Learning
Prestasi Belajar

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Metode Active Learning	0,2845	0,728	Reliabel
Prestasi Belajar	0,2845	0,752	Reliabel

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 31 yaitu $df = N - 2$, $df = 48 - 2 = 46$ r tabel 0,2845. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *Try Out* angket.

Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk metode active learning sebesar 0,728 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk prestasi belajar 0,752 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil analisis reliabilitas secara lengkap disajikan dalam lampiran.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya setelah persiapan yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk dimintai pendapat mengenai pengaruh metode active learning terhadap tingkat prestasi belajar dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI kelas X. Sampel dalam penelitian ini 48 orang responden dari kelas X MIA1, X Agama, X Bahasa dan X IPS1.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidaknya. Kaidah uji

signifikansi adalah $> 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan *SPSS 23 for windows*.

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,40127284
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,055
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b) Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan bahwa data metode active learning (X) dan prestasi belajar (Y) memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05, yakni $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut normal.

b) Uji Linearitas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 23* dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 4.5
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 * Between Groups (Combined) VAR00001	605,500	25	24,220	5,428	,000
Linearity	441,378	1	441,378	98,917	,000
Deviation from Linearity	164,122	24	6,838	1,533	,159
Within Groups	98,167	22	4,462		
Total	703,667	47			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris linearity diperoleh $F = 98,917$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Sedangkan pada baris deviation from linearity diperoleh $F = 1,534$ dan $p = 0,159$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5% , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel metode active learning (X) dengan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,698	12	22	,001

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p=0,001 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar siswa memiliki varian yang berbeda dengan metode active learning. .

D. Uji Hasil Penelitian

1. Membuat Persamaan Regresi Linier Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang beradapada tabel coefficient berikut.

Tabel 4.7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,619	2,388

a. Predictors: (Constant), ACTIVE LEARNING

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,729 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,627, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (metode active learning) terhadap variabel terikat (tingkat prestasi belajar) adalah sebesar 62,7%, sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.8

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	441,378	1	441,378	77,409	,000 ^b
Residual	262,289	46	5,702		
Total	703,667	47			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), ACTIVE LEARNING

Pada bagian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel metode *active learning* (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 77,409 dengan tingkatan signifikansi/ probabilitas

0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa.

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,500	3,079		1,462	,151
ACTIVE LEARNING	,335	,038	,792	8,798	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 4,500. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada metode active learning (X) maka nilai konsistensi prestasi belajar (Y) adalah sebesar 4,500.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,335. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 metode active learning (X), prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,335.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode active learning (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 4,500 + 0,335 X$.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Ha : Ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Sementara itu untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Hasil output SPSS adalah :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh

antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,500	3,079		1,462	,151
1 ACTIVE LEARNING	,335	,038	,792	8,798	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)”.

2) Uji Hipotesis Membandingkan nilai T hitung dengan T Tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

- a. Jika nilai t hitung lebih kecil < dari nilai t tabel maka tidak ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).
- b. Sebaliknya jika nilai t hitung lebih besar > dari nilai t tabel maka ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

4.11
Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung dengan T Tabel
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,500	3,079		1,462	,151
ACTIVE LEARNING	,335	,038	,792	8,798	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 8,798. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari nilai t tabel adalah :

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 48 - 2 = 46$$

Nilai 0,05 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel, maka didapatkan nilai t tabel sebesar 0,2845.

Karena nilai t hitung sebesar 8,798 lebih besar > dari 0,2854 jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap

prestasi belajar siswa (Y)”. Catatan : Uji t dapat menjadi alternatif uji hipotesis jika nilai signifikansi hasil SPSS 23 tepat diangka 0,05.

Melihat besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam analisis regresi linier sederhana, maka kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary.

Tabel 4.12
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,619	2,388

a. Predictors: (Constant), ACTIVE LEARNING

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,792. Nilai ini mengandung arti bahwa ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) yaitu sebesar 62,7% sedangkan 37,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian tentang pengaruh penerapan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pengolahan data hasil dari angket yang peneliti sebarkan kepada siswa kelas X MAN Yogyakarta 1, yang jumlah respondennya kurang lebih 48 siswa, guna untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini: adakah pengaruh penerapan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, yaitu metode *active learning* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linier sederhana dan mendapatkan nilai F hitung sebesar 27,409 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji diketahui bahwa besar pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *active learning* sebesar 0,627 yang lebih besar > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 62,7% dan ada sebesar 37,3% pengaruh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tepat metode yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin membaik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode *active learning* adalah metode yang sangat tepat untuk digunakan dalam proses pembelajarn. Metode ini akan sangat baik jika dapat diaplikasikan dengan benar. Pengaplikasian tersebut tentunya harus sesuai dengan materi pembelajaran, antara model pembelajaran satu dengan model

pembelajaran lainnya, atau model pembelajaran dengan media pembelajaran. Dari sekian banyak model *active learning*, *Grup Discussion*, *Jigsaw*, *Informasi Research* dan *Demonstrasi*, model tersebut merupakan model yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan metode ini, pengajar harus memahami dengan benar metode yang akan diterapkan, pengajar harus bisa menjelaskan langkah – langkah metode yang akan diterapkan, pengajar juga harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik agar kelas terasa nyaman untuk proses pembelajaran, pengajar juga harus mampu memahami setiap karakter siswa. Selain itu juga pengajar dapat mengkreasikan berbagai metode agar para siswa tidak bosan, dengan kata lain pengajar dapat mengganti metode setiap materi yang berbeda. Pengajar juga harus kreatif mengkombinasikan metode dengan tepat menggunakan media pembelajar yang ada, seperti proyektor, video, ilustrasi, dll agar lebih mendukung pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan demikian metode *active learning* akan lebih efektif dan proses pembelajaran akan terasa menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa “metode *active learning* (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan total pengaruh sebesar 62,7%. Pengaruh positif ini bermakna semakin besar pengaruh penerapan metode *active learning* maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X”.

Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat pengaruh penerapan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MAN Yogyakarta 1” diterima. Serta menolak hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, saran untuk sekolah, dan penelitian yang akan datang yang masih berkaitan dengan partisipasi siswa. Pada bagian pertama peneliti akan menjelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis dan pada bagian berikutnya peneliti akan menyampaikan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan tentang pengaruh penerapan metode *active learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X di MAN Yogyakarta 1 adalah dapat dinyatakan bahwa “metode *active learning* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X di MAN Yogyakarta 1”. Hal inilah yang menunjukkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *active learning methods*” sebanyak 0,627 yang lebih besar > dari 0,05 yang artinya bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 62,7%, dan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal dan eksternal. Pelajaran SKI sering dipandang pelajaran yang membosankan karena kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah. Namun berdasarkan hasil penelitian bahwa ada metode yang efektif untuk pembelajaran SKI, yaitu metode *active learning*. Metode ini akan lebih efektif apabila diaplikasikan dengan benar dan dikreasikan dengan tepat. Dari sekian banyak model *active learning*,

Grup Discussion, Jigsaw, Informasi Research dan *Demonstrasi* , model tersebut merupakan model yang sering digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berpedoman dari hasil analisis data dan kesimpulan di atas maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada tenaga pendidik lebih memahami secara mendalam terkait metode pembelajaran yang nantinya akan digunakan sehingga terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan kepada tenaga pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas metode pembelajaran sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. . 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arifin,Zaenal. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Lentera Cendikia.
- Azwar,Syaifuddin. 2012. *Reabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Effendi,Mukhlisson. 2014. *Integrasi Pembelajaran Aktif Dan Internet Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreatifitas Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Gaung Press.
- Izzati,Rika Eka. dkk. 2017. *Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SD (Jurnal Psikologi)*. Vol. 44. No. 2.
- KBBI. 1991
- Kuntowijoyo. 1995. *Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Bintang Budaya
- Kountur, Ronny . 2004. *Metode Penelitian : Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suat Pendekatan Proposal*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Mansur. 2004. *Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Nasution, S. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nersia N, Try, dkk. 2011. *Penerapan Active Learning Dengan Silent Demonstration*. Vol. 3 No. 3.
- Odom, S., Glenn, B., Sanner, S., and Cannella, K.A.S. 2009. *Group Peer Review as an Active Learning Strategy in a Research Course*. (International Journal of Teaching and Learning in Higher Education). Vol. 21. No. 1.
- Prasetya, Joko Tri, dkk. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riswani ,Elza Firanda dan Ani Widayati. 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2*.
- Rozak.Abd, Fauzan, dan Ali Nurdin. 2010. *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta : FITK Press.
- Silberman, Melvin L., 2010, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (terj: Raissul Muttaqien), Bandung : Nuansa Cendekia.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono,Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukandi,Ujang. 2004. *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya : Duta Graha Pustaka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafei,Frianda Yeni, dkk, 2012 *Metode Active Learning*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1

- Tim penyusun studi islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2010. *Pengantar Study Islam*. Surabaya : Sunan Ampel Press.
- Tjundjing, Sia. 2001. “*Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*”, *Jurnal Anima*, Vol.17 No.1.
- Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodelogi Pengajaran Agama*. Semarang : Pustaka Pelajar.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Grasindo.
- Usman,Moh. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Winkel,WS. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (terj: Roni) Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan, Sarlito. 2012. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*.Yogyakarta : Sukses Offset
- Yusda,Ine I. Amiran Dan Zainal Arifin. 1993. *Penelitian dan Statistika Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zaini,Hisyam. 2008.*Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : PT Insan Madani.

Lampiran

-

Lampiran

Lampiran 1: Angket *try out*

Kepada :

Siswa/i Kelas X MAN Yogyakarta 1

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan untuk mengisi angket ini. adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Active Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X MAN Yogyakarta 1”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2018

Peneliti

Astri Ayu Rella Marhani

NIM 14422141

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Tanggapilah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif tanggapan.
3. Tanggapan yang sesuai dengan pilihan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya dengan keseriusan.
5. Contoh pengisian

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya menyukai mata pelajaran SKI		√		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Identitas Pribadi :

Nama :

Kelas :

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Guru selalu mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan saat proses pembelajaran.				
2.	Guru selalu menjelaskan langkah – langkah metode active learning sebelum proses pembelajaran dimulai.				
3.	Guru menguasai urutan metode dari awal sampai akhir pembelajaran.				
4.	Guru menggunakan metode yang berbeda – beda (seperti diskusi, tanya jawab, presentasi, dll) saat proses pembelajaran.				
5.	Variasi metode yang digunakan membuat saya bingung untuk memahami materi.				
6.	Metode yang digunakan selalu sama, sehingga membuat saya bosan.				
7.	Guru selalu menguasai materi yang diajarkan.				
8.	Guru selalu memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan materi.				
9.	Guru selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para siswa.				
10.	Guru dapat menciptakan suasana kelas yang efektif.				
11.	Guru dapat mengkondisikan kelas dengan tenang dan nyaman.				
12.	Guru dapat mengatasi siswa yang ramai.				
13.	Guru menggunakan media pembelajaran (seperti power point, papan tulis, kartu, internet, dll) dalam proses pembelajaran.				
14.	Media yang digunakan selalu sama.				
15.	Saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan.				
16.	Saya selalu mencari referensi lain (sumber buku lain, internet, dll) yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.				
17.	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami.				
18.	Saya selalu menyampaikan pendapat atau argumen saya apabila ada yang kurang sesuai dengan pemikiran saya.				
19.	Saya selalu bertanya ketika diberi kesempatan bertanya.				
20.	Saya selalu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.				
21.	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang telah				

	diajarkan.				
22.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru / teman terkait materi yang diajarkan.				
23.	Saya selalu menjawab soal – soal dari LKS atau buku pegangan siswa.				
24.	Saya selalu menghafal materi yang telah diajarkan.				
25.	Saya selalu bersemangat mengikuti mata pelajaran SKI.				
26.	Saya menyukai mata pelajaran SKI.				
27.	Guru Ski selalu membuat saya bersemangat untuk mempelajari SKI.				
28.	Saya selalu menerima pendapat teman yang berbeda dengan saya.				
29.	Saya dapat berkomunikasi dengan baik dalam diskusi kelompok.				
30.	Saya selalu berhubungan baik dengan teman sekelas.				
31.	Saya dapat mengerjakan, UH, UTS, UAS dengan mudah.				
32.	Menurut saya soal – soal yang diberikan ketika ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan.				
33.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
34.	Orang tua saya selalu mendukung semua aktifitas yang saya kerjakan.				
35.	Sekolah saya mempunyai sarana dan prasarana yang menunjang dengan mapel SKI.				
36.	Saya berada dilingkungan mayarakat yang mendukung pendidikan.				
37.	Saya selalu sehat ketika bersekolah.				
38.	Saya selalu bersemangat ketika bersekolah.				
39.	Saya selalu berperilaku baik dan sopan pada saat mapel SKI.				
40.	Saya selalu mendapat nilai diatas KKM.				

Lampiran 2 : Try out angket metode active learning

No.	Butir soal																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	79
2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	93	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	91	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	84	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
9	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
10	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	92	
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	81	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	110	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	83	
14	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97	
15	2	3	4	4	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	86	
16	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	95	
17	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	101	
18	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	99	
19	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	112	
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	93	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
23	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	100	
24	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	107	
27	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	92	
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	

Lampiran 3 : Try out angket prestasi belajar

No.	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	28
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
6	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
10	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
11	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
14	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
15	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
16	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
17	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
24	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
25	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
26	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	36
27	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35
28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
29	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
31	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
32	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	31
33	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	35
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
36	3	4	4	3	3	3	3	0	4	3	30
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
41	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
42	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	29
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
44	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
46	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	31
47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
48	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34

Lampiran 4 : Reliabel Metode *Active Learning*

Scale: ALL VARIABLES 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	180,75	170,404	,490	,719
VAR00002	180,88	167,856	,576	,714
VAR00003	180,73	170,074	,507	,718
VAR00004	180,54	169,105	,543	,716
VAR00005	181,13	176,154	,040	,729
VAR00006	181,08	174,972	,117	,727
VAR00007	180,81	169,517	,395	,718
VAR00008	180,81	172,453	,401	,722
VAR00009	180,75	172,574	,358	,722
VAR00010	180,96	170,168	,569	,718
VAR00011	181,00	171,447	,453	,720
VAR00012	181,02	169,042	,570	,716
VAR00013	180,58	172,291	,345	,722
VAR00014	181,23	172,606	,259	,723
VAR00015	181,29	169,530	,533	,717
VAR00016	181,15	172,595	,313	,723
VAR00017	181,19	168,751	,468	,716
VAR00018	181,21	171,998	,355	,722
VAR00019	181,48	172,212	,299	,722
VAR00020	181,21	170,466	,470	,719
VAR00021	181,15	172,510	,396	,722

VAR00022	181,21	171,020	,470	,719
VAR00023	181,21	171,998	,355	,722
VAR00024	181,15	173,574	,266	,724
VAR00025	180,75	170,404	,490	,719
VAR00026	180,77	169,925	,596	,717
VAR00027	180,69	169,666	,523	,717
VAR00028	180,88	175,516	,123	,727
VAR00029	180,88	172,495	,452	,722
VAR00030	180,77	172,734	,353	,722
VAR00031	92,02	44,276	1,000	,847

Lampiran 5 : Realiabel Prestasi Belajar

Scale: ALL VARIABLES 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60,17	38,567	,595	,738
VAR00002	59,81	37,347	,617	,730
VAR00003	60,04	38,424	,509	,739
VAR00004	59,96	37,913	,532	,735
VAR00005	60,04	38,849	,427	,743
VAR00006	59,87	37,090	,689	,726
VAR00007	60,27	37,138	,490	,732
VAR00008	60,19	36,666	,492	,730
VAR00009	59,94	36,698	,731	,723
VAR00010	60,19	35,900	,658	,719
VAR00011	31,60	10,329	1,000	,817

Lampiran 6 : Angket Penelitian Sesungguhnya

Kepada :

Siswa/i Kelas X MAN Yogyakarta 1

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan untuk mengisi angket ini. adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Active Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X MAN Yogyakarta 1”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Peneliti

Astri Ayu Rella Marhani

NIM 14422141

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Tanggapilah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif tanggapan.
3. Tanggapan yang sesuai dengan pilihan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya dengan keseriusan.
5. Contoh pengisian

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya menyukai mata pelajaran SKI		√		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Identitas Pribadi :

Nama :

Kelas :

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Guru selalu mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan saat proses pembelajaran.				
2.	Guru selalu menjelaskan langkah – langkah metode active learning sebelum proses pembelajaran dimulai.				
3.	Guru menguasai urutan metode dari awal sampai akhir pembelajaran.				
4.	Guru menggunakan metode yang berbeda – beda (seperti diskusi, tanya jawab, presentasi, dll) saat proses pembelajaran.				
5.	Guru selalu menguasai materi yang diajarkan.				
6.	Guru selalu memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan materi.				
7.	Guru selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para siswa.				
8.	Guru dapat menciptakan suasana kelas yang efektif.				
9.	Guru dapat mengkondisikan kelas dengan tenang dan nyaman.				
10.	Guru dapat mengatasi siswa yang ramai.				
11.	Guru menggunakan media pembelajaran (seperti power point, papan tulis, kartu, internet, dll) dalam proses pembelajaran.				
12.	Media yang digunakan selalu sama.				
13.	Saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan.				
14.	Saya selalu mencari referensi lain (sumber buku lain, internet, dll) yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.				
15.	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami.				
16.	Saya selalu menyampaikan pendapat atau argumen saya apabila ada yang kurang sesuai dengan pemikiran saya.				
17.	Saya selalu bertanya ketika diberi kesempatan bertanya.				
18.	Saya selalu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.				
19.	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan.				
20.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru / teman terkait materi yang diajarkan.				
21.	Saya selalu menjawab soal – soal dari LKS atau buku				

	pegangan siswa.				
22.	Saya selalu bersemangat mengikuti mata pelajaran SKI.				
23.	Saya menyukai mata pelajaran SKI.				
24.	Guru Ski selalu membuat saya bersemangat untuk mempelajari SKI.				
25.	Saya dapat berkomunikasi dengan baik dalam diskusi kelompok.				
26.	Saya selalu berhubungan baik dengan teman sekelas.				
27.	Saya dapat mengerjakan, UH, UTS, UAS dengan mudah.				
28.	Menurut saya soal – soal yang diberikan ketika ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan.				
29.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
30.	Orang tua saya selalu mendukung semua aktifitas yang saya kerjakan.				
31.	Sekolah saya mempunyai sarana dan prasarana yang menunjang dengan mapel SKI.				
32.	Saya berada dilingkungan masyarakat yang mendukung pendidikan.				
33.	Saya selalu sehat ketika bersekolah.				
34.	Saya selalu bersemangat ketika bersekolah.				
35.	Saya selalu berperilaku baik dan sopan pada saat mapel SKI.				
36.	Saya selalu mendapat nilai diatas KKM.				

Lampiran 7: Hasil Angket Metode *Active Learning*

No.	Butir soal																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	57
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	86	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	76	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	68	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	99	
6	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	65	
7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82	
8	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	81	
9	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	81	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
11	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	73	
12	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	87	
13	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	78	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
16	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	75	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
18	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	75	
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
20	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70	
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	75	
22	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	77	
23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
24	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	83	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	76	
26	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95	
27	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	87	
28	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	87	

29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	71
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	76	
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	73	
32	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	72	
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	93	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	83	
35	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	83	
36	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	
37	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	84	
38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
39	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78	
40	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	77	
41	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	4	4	4	4	3	3	85	
42	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79	
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	79	
44	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	79	
45	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	82	
46	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	81		
47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	91	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	95	

Lampiran 8 : Hasil Angket Prestasi Belajar

No.	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	0	19
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
7	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33
8	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	27
12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	31
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	35
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	26
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
32	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	29
33	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	34
34	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	31
35	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
36	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
37	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	31
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
39	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	30
40	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	32
41	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
42	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	30
43	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31

45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
47	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39

Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36233194
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,089
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 *	Between	(Combined)	605,500	25	24,220	5,428	,000
VAR00001	Groups	Linearity	441,378	1	441,378	98,917	,000
		Deviation from Linearity	164,122	24	6,838	1,533	,159
Within Groups			98,167	22	4,462		
Total			703,667	47			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

VAR00002

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,698	12	22	,001

Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ACTIVE LEARNING ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,619	2,388

a. Predictors: (Constant), ACTIVE LEARNING

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441,378	1	441,378	77,409	,000 ^b
	Residual	262,289	46	5,702		
	Total	703,667	47			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), ACTIVE LEARNING

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,500	3,079		1,462	,151
	ACTIVE LEARNING	,335	,038	,792	8,798	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

RIWAYAT HIDUP PENELITI



I. DATA PRIBADI

Nama : Astri Ayu Rella Marhani
Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 27 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Berat/Tinggi Badan : 60 Kg/ 155 cm
Agama : Islam
Motto : Man Jadda Wa Jada
Alamat Rumah : Krajan II, RT.02 RW.03, Desa Semanten,
Kec. Pacitan, Kab. Pacitan, Jawa Timur
Nomor Telepon : 089634056710
Email : astriayurella@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

(2003-2008) SDN Semanten
(2009-2011) Mts Negeri Pacitan
(2012-2014) SMAN 1 Pacitan
(2014-Sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

- (2015) Seminar Nasional Sekolah Islam : Manajemen Mutu Total Dalam Aksi, Yogyakarta
- (2016) Seminar Nasional “Bahagia Menjadi Gurunya Manusia”
- (2016) Training Kelembagaan FIAI, Yogyakarta
- (2018) Dialog Kebangsaan, Indonesia Merdeka, Indonesia Beradab, Yogyakarta

IV. PENGALAMAN DAN PRESTASI

- (2017) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI MENGAJAR), Yogyakarta

V. ORGANISASI & KEPANITIAAN

- (2014) Magang Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI (bidang JAD)
- (2014) Bendara Umum KP3 Jogja
- (2014) Panitia Hearing FIAI
- (2014) Panitia Muslim Youth Festival (MYF)
- (2015) Bendara Umum KP3 Jogja
- (2016) Bendahara 2 HMJ PAI UII
- (2016) Bendahara 2 PERMADANI
- (2016) Bendahara Umum Seminar Nasional “Bahagia Menjadi Gurunya Manusia” Yogyakarta
- (2017) Sekretaris Umum HMJ PAI II
- (2017) Bendahara Umum Seminar Pendidikan Inklusi
- (2017) Panitia Festival Hadrah UII